

Abstrak

Guru honorer sering dihadapkan pada berbagai tuntutan pekerjaan, keterbatasan kesejahteraan, dan tekanan dalam menjalankan profesinya, namun sebagian di antaranya tetap mampu menunjukkan prestasi dan mempertahankan *psychological well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman *psychological well-being* pada guru honorer berprestasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan teknik *photovoice*. Partisipan penelitian terdiri atas dua guru honorer berprestasi yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui *photovoice*, *Foccus Group Discussion* (FGD), dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *psychological well-being* terbentuk melalui pengalaman menghadapi dinamika tuntutan peran, pengelolaan berbagai peran dan tanggung jawab, dukungan sosial, pengembangan diri, pemaknaan peran sebagai guru, serta upaya menjaga keseimbangan diri. Temuan ini menunjukkan bahwa *psychological well-being* berkembang melalui kemampuan individu beradaptasi, menemukan makna, dan mempertahankan keberfungsian psikologis di tengah berbagai tantangan kehidupan dan profesi.

Kata Kunci : *psychological well-being, guru honorer berprestasi, photovoice*

